

BAB IV

TINJAUAN HUKUM ISLAM

A. Moral Remaja Zaman Sekarang Dalam Keluarga Muslim Di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim

Pada dasarnya moral remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim Di Desa Gaung Asam ini kebanyakan lebih mementingkan pergaulan dan kemoderisasian. Yang mana moral berkaitan dengan kemampuan untuk memnedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah. Dengan demikian moral merupakan kendali dalam bertingkah laku, seseorang dapat dikatakan bermoral apabila tingkah laku seseorang sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi masyarakat.

Sehingga tugas penting remaja adalah mempelajari apa yang dijunjung tinggi masyarakat tanpa harus diawasi, didorong, dan diancam hukum. Sehingga banyak moral remaja zaman sekarang tidak mengutamakan pegangannya sebagai seseorang muslim banyak melakukan hal yang bertentangan dengan hukum yaitu:

Pernikahan diusia dini, Perceraian, Narkoba, minum-mnuman keras, berjudi dan bahkan melakukan Mencuri.

dengan kemampuan untuk membedakan perbuatan yang benar dan salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku. Seseorang dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.

Sehingga tugas penting yang harus dikuasai remaja adalah mempelajari apa yang diharapkan oleh masyarakat dan kemudian mau membentuk perilakunya agar sesuai dengan harapan harus dibimbing, diawasi, didorong, dan diancam hukuman seperti yang di alami waktu anak-anak.

Moral remaja zaman sekarang sangat banyak sekali keluar dari jalur tuntunan agama Islam salah satu faktornya adalah kurangnya Bimbingan dari orang tua, keluarga, dan guru-guru agama.

Ada beberapa potret keluarga bermasalah yang berkaitan dengan penelitian antara lain yaitu. Keluarga Alpian dan Sudarwati dilihat dari hasil penelitian yang telah diteliti keluarga Alpian merupakan keluarga yang sangat minimum akan kebutuhan ekonomi dan faktor usia keduanya tidak lagi layaknya orang yang masih sehat bugur pada umumnya. Alpian dan sudarwati memiliki 5 orang anak dalam keluarga Alpian nilai-nilai agama dan pendidikan itu tidak begitu

di formalitaskan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang mana 5 anaknya ini hanya menyelesaikan pendidikan sampai SD saja yang anak pertama dan keduanya barusaja berkeluarga dinikahkan bersamaan pada hari yang sama.

Suatu hari anak ketiganya anak remaja Alpian yang bernama Muhsinin umur 23 yang mana anak ketiga ini orang yang sangat malas tidak mau bekerja, meminta dan memaksa orang tuanya untuk di belikan motor yang mana tidak sesuai dengan pendapatan ekonomi keluarga. Setiap hari dan setiap detik selalu saja meminta kepada orang tuanya. Alpian tidak bisa menahan emosinya akhirnya Alpian mengeluarkan kata kasar dan anaknya Muhsinin mengambil senjata tajam kemudian Alpian lari keluar rumah dan dikejar oleh Muhsinin begitupun ibu Sudarwati Teriak mintak tolong akhirnya Sudarwati jatuh pingsan.¹

Selain itu keluarga lain yaitu Keluarga Yusuf dan Osyun dipanggil Oos dilihat dari dari penelitian yang telah diteliti keluarga Yusuf ini merupakan keluarga yang sangat serba kekurangan akan kebutuhan ekonomi dan pendidikan. Yusuf dan Osyun ini memiliki 6

¹Wawancara Bapak Alpian dan ibu Sudarwati tanggal 18 September 2019
Pukul 09:30

orang anak yang mana 6 orang anaknya ini semua nya berkelamin laki-laki yang mana enam anaknya ini jarak selisih umur tidak begitu jauh selisih antara anak pertama dan keduanya hanya satu tahun begitu juga yang adik-adiknya.

Anak pertama Yusuf yang bernama Daus yang berumur 16 tahun yang mana Daus ini menyelesaikan pendidikan formal hanya sampai kelas 3 SD karena Daus menolong Yusuf dan Osyun ke kebun karet karena dari kecil dia sudah terbiasa menolong ke dua orang tuanya. Suatu hari Daus ini sering tidak pulang kerumah karena tidur tempat temanya dan terlalu bebas dalam bergaul kemudian Daus ini pulang kerumah sering bercekcok mulut dengan Yusuf.

Yusuf dimintai untuk membantu Daus selalu menolak dengan alasan lelah, akibat sering bermain dan tidak tau waktu dan akibat kecandun sabu-sabu (pil inxs) ketika Daus bersedia membantu Yusuf. Apabila Daus diberi upah. Keinginan orang tua supaya anak dapat mengerti akan kesulitan yang dialami orang tua dan dapat meringankan pekerjaannya. Akibat rasa malas jadi Daus tidak merespon sama sekali apa yang diinginkan orang tuanya.²

²Wawancara Bapak Yusuf dan Ibu Osyun 8 September 2019 Pukul 15:00

Berikutnya Keluarga yanto dan Asmiranda, (nama disamarkan) adalah keluarga yang serba berkecukupan dan memiliki 5 orang anak. Lima anak yanto dan Asmiranda ini semuanya berkelamin perempuan anak remaja pertama yang bernama Lara Purnama sari berumur 21 tahun yang mana anak pertama yanto dan Asmiranda ini semenjak umur 3 tahun sudah tidak tinggal bersama Manto dan Asmiranda. tinggal bersama bibik dan pamannya walaupun demikian anak pertama yanto ini, selalu datang kerumah yanto dan asnaidah dalam seminggu sekali untuk silaturahmi dan menjenguk bapak dan ibunya.

Anak kedua yanto dan Asmiranda bernama Perawati berumur 14 tahun yang mana anak keduanya ini masih dalam pendidikan kelas 2 SMP ketika pulang sekolah perawati anak kedua yanto tersebut tidak langsung pulang kerumah melainkan selalu mampir kerumah pacarnya yang bernama wisnu, yang mana perawati ini tidak betah tinggal dirumah karena Manto dan Asmiranda sering bertengkar dan bercekcok karena yanto sering tidak pulang kerumah. Suatu saat yanto ini menikahi janda anak 4 bernama Ainani yang mana rumah janda ini di sebelah kanan rumah yanto dan ibu asmiranda kemudian yanto berpoligami.

Karena Perawati anak keduanya ini lebih banyak menghabiskan waktu bersama pacarnya dan teman-temannya. Suatu saat perawati pulang kerumah waktu malam hari dan diantar pacarnya. Kemudian yanto marah-marah kepada anaknya perawati dan pacarnya itu. perawati mengajak pacarnya pergi dari rumah karena sudah tidak ingin mendengarkan omongan dan ocehan manto tersebut. Setelah itu keesokan harinya manto tidak memperdulikan anak keduanya itu karena kesal dengan sikap anak keduanya itu.

Sampai tedengar ketelinga ibu asmiranda tetangga membicarakan tentang anaknya perawati tersebut. Dinikahkanlah yang mana umur mereka belum cukup akhirnya menikah muda perawati berumur 14 tahun dengan wisnu yang berumur 16 tahun tersebut.³

Tetapi tidak semua moral remaja zaman sekarang di Desa Gaung Asam mutlak itu, ada juga beberapa remaja yang mengikuti pengajian mingguan yang diadakan di masjid setiap malam senin dan mengadakan gotong royong pembersihan jalan desa Gaung Asam yang di laksanakan lima bulan sekali.⁴

³Wawancara Bapak Manto tanggal 12 September 2019 pukul 01:30

⁴Wawancara Bapak Suwardi S. Kom. Selaku Tokoh Agama dan Pimpinan Pesantren Al-Islahiyaah Di Desa Gaung Asam tanggal 7 September 2019

Pandangan masyarakat terhadap moral remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diteliti terdapat beberapa masalah moral remaja yang menjadi permasalahan. Moral yang dimiliki oleh remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. dari beberapa Permasalahan pada Moral Remaja Zaman Sekarang Dalam Keluarga Muslim Di Desa Gaung Asam Dari Beberapa pembicara terdapat beberapa pemicu awal permasalahannya:

Tabel

No	Responden	Moral	
		Moral baik	Moral Buruk
1	Muhsinin		Melawan orang tua
2	Daus		Kecanduan Sabu-sabu
3	Perawati		Hamil diluar nikah
4	Diman	Aktif Mengaji	

Sumber Data: Dokumentasi didalam Lapangan 9 September 2019

1. Masalah Pendidikan

rendahnya pendidikan dalam keluarga dapat memberikan pengaruh besar terhadap remaja, berpengaruh segala keputusan yang akan diambil dalam keluarga dan anak bergaul dengan teman yang kurang baik, akibat pergaulan yang tidak baik, selalu diajak untuk keluar rumah, bahkan melakukan perbuatan yang di larang mengonsumsi obat-obat yang terlarang sejenis narkoba, minum-minuman keras dan berjudi, bahkan mudah di ajak melakukan perzinahan malas beribadah dan menantang perintah orang tua dan selalu berkata kasar yang menyakiti hati kedua orang tua.⁵

2. Masalah Penampilan

Cara berpakaian tidak sopan (gaya rambut yang tidak karuan) kreteria orang tidak bisa mengikuti adat temannya. Sebagai contoh orang tua melarang jangan mewarnai rambut, jangan memakai baju tank top kalau keluar rumah, jangan mendekati tempat-tempat haram, dan mendekati zina tetapi anak tidak mendengarkan dan tidak hirauan orang tuanya, dan membantah perkataan orang tuanya.⁶

⁵Wawancara Bapak Ustad Al-buqori S.Pd.I selaku Tokoh Agama dan ketua Tk TPA-Azzahiriyah Di Desa Gaung Asam tanggal 7 September 2019

⁶Wawancara Bapak Suwardi S.Kom. selaku Tokoh Agama dan pimpinan Pesantren Al-islahiyaah Di Desa Gaung Asam tanggal 9 September 2019

3. Masalah Agama

Agama sangat penting peranannya dalam membangun keluarga bahagia. Kurangnya pemahaman agama dan keimanan akan muncul permasalahan mudah terpengaruh orang lain dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama islam yaitu minum-minuman keras, perjudian, narkoba, pencurian bahkan melakukan perzinahan, akibatnya dari anak remaja kurangnya mempelajari agama disekolah yang kurang memadai atau jam untuk melajari pelajaran agama islam sangatlah sedikit, dan anak remaja tidak mengikutinya, anak remaja harusnya luangkan waktu untuk mempelajari agama disekolah dipengajian agar tidak terjerumus kekesalahan yang patal.⁷

4. Masalah Perekonomian

Perekonomian yang kurang mencukupi menyebabkan orang tua sebagian besar sering mudah marah kepada anak remajanya, sering kali terjadinya suatu perceraian diakibat kurangnya perekonomian atau penyebabnya adalah perekonomian yang rendah, anak remaja sering memintak uang kepada orang tua dan melanggar peraturan yang sudah ditentukan dalam keluarga seperti: menghabiskan uang hanya untuk membeli pulsa dan kuota untuk sms atau telponan dengan pacar,

⁷Wawancara Bapak Suwardi S.Kom. selaku Tokoh Agama dan pimpinan Pesantren Al-Islahiyah Di Desa Gaung Asam tanggal 9 September 2019

mendekati zina memaksakan orang tua untuk membelikan Hp dan motor dengan memaksa, tanpa melihat latar belakang ekonomi orang tuany.⁸

5. Masalah Tidak Disiplin

Tidak disiplin diantaranya keterlambatan pulang dari sekolah ataupun dari bermain keterlambatan pulang anak remaja pulang kerumah terjadi memakai narkoba karena pada masa remaja kebutuhan remaja untuk bersosialisasi dengan teman sebaya lebih kuat. Bahkan mereka lebih cenderung melihat teman sebagai masalahnya dari pada orang tuanya. Terutama bagi remaja yang merasa kurang dekat dengan orang tuanya.⁹

6. Masalah Perceraian (broken home)

Dampak dari broken home ternyata dari hasil wawancara masalah komunikasi yang tidak terjalin dengan baik banyak terjadi kurang komunikasi yang kurang baik antara keluarga dan anggota lainnya, antara orang tua dan anak, antara suami dan istri atau terjadinya komunikasi yang tidak baik menyebabkan remaja lari ke minum-minuman keras, lari ke perjudian, narkoba, menikah di usia dini

⁸Wawancara Bapak Heri kurniawan S.P selaku kepala desa Di Desa Gaung Asam tanggal 10 September 2019

⁹Wawancara Bapak Abdurahman Selaku PPN Di Desa Gaung Asam tanggal 11 September 2019

dan bahkan lari ke hubungan bebas. Yang di anggap dari beberapa keluarga yang telah sebutkan tadi yang mana telah melakukan pernikahan di usia dini di atas tadi . yang mana seringnya terlihat di desa Gaung Asam ini cekcok antara anak dan orang tua.¹⁰

Dari beberapa permasalahan di atas yang sudah di sebutkan di jelaskan di atas terdapat beberapa pemicu awal diantaranya: 1) masalah pendidikan 2) masalah penampilan 3) masalah agama 4) masalah perekonomian 5) masalah tidak disiplin 6) masalah perceraian.

Dari permasalahannya tersebut penulis menyimpulkan ada beberapa perlarian remaja adalah yang banyak terjadinya di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. 1) pernikahan di usia dini 2) perceraian (*broken home*) 3) memakai narkoba 4) minum-minuman keras 5) perjudian 6) mencuri

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Moral Remaja Zaman Sekarang dalam Keluarga Muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim

Keluarga sangat besar peranannya dalam membentuk keperibadian anak, karena di lingkungan keluargalah anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak

¹⁰Wawancara Bapak Asnawi selaku masyarakat biasa Di Desa Gaung Asam tanggal 11 September 2019

selanjutnya. Agar anak memiliki keperibadian yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan agama sejak masih dini kepada anak dalam keluarga. telah dijelaskan dalam beberapa surat suci Alquran larangan-larangan melakukan perbuatan yang tidak disukai dan dimurkahi oleh Allah SWT. Yaitu sebagai berikut yang ditinjau dari hukum islam

1. Pernikahan diusia dini

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.(

Q.S. al-isra' ayat 32)¹¹

2. Broken Home

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٣١﴾

¹¹Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007), Surat al-isra' ayat 32 hal 285 .

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.(Q.S.Al-isra ayat 23)¹²

3. Narkoba, Minum-minuman keras dan Berjudi

Yang mana telah dijelaskan pada surat al-maidah ayat 90 tentang larangan-larangannya memakai narkoba, minum-minuman keras dan berjudi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka

¹²Departemen Agama Ri, Syaamil Al- Qur'an Terjemah (Bandung: 2007), Surat al-isra' ayat 23 hal 284 .

jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.
(Q.S. Al-ma'idah ayat 90)¹³

4. Mencuri

Yang mana telah di ketahui bahwa mencuri ini adalah dosa besar yang dilarang, tetapi di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim sering di selesaikan dengan cara hukum adat diselesaikan dirumah kades kemudian setelah itu dibawa ke kantor kepolisian.¹⁴ telah dijelaskan dalam surat maidah ayat 38-39 tentang larangan mencuri.

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ
حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾ فَمَن تَابَ مِن بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ
غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣٩﴾

Artinya: laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Maka Barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan

¹³Departemen Agama Ri, Syaamil Al- Qur'an Terjemah (Bandung: 2007), Surat Al-ma'idah ayat 90 hal 123.

¹⁴Wawancara bapak firdaus selaku kadus di Desa Gaung Asam

*memperbaiki diri, Maka Sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(Q.S. Ma'idah: ayat 38-39)*¹⁵

Yang mana orang tua memiliki cara yang berbeda-beda dalam menjalankan peranan sebagai orang tua, peranan sebagai orang tua dengan cara mendidik anak untuk menjadi dirinya sendiri, hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi anak dalam mengambil keputusan bagi hidupnya. Kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri tersebut merupakan proses pembelajaran yang penting bagi anak agar kelak anak dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mandiri¹⁶

Proses pembinaan agama dalam membentuk keperibadian anak dapat dimulai sejak anak lahir sampai dewasa sehingga anak meyakini adanya Allah bersama dengan itu anak juga dibimbing mengenal nilai-nilai moral, seperti cara bertutur kata yang baik, berpakaian yang baik, bergaul dengan baik dan lainnya, kepada anak ditanamkan sifat-sifat

¹⁵Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007), Surat Al-ma'idah ayat 38-39 hal 114

¹⁶Sri Lestari, *Psikologi Keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*, (Yogyakarta mei 2012: Kencana) hal 154

yang baik, seperti nilai kejujuran, keadilan, hidup sederhana, sabar, dan lainnya.

Selain itu agar anak memiliki nilai-nilai moral yang baik, juga di dalam keluarga khususnya antara ibu dan bapak harus menjaga keharmonisan hubungan antara keduanya dan harus menjaga suri tauladan bagi anak-anaknya.¹⁷

Yang mana seharusnya Mengatasi permasalahan pendidikan ini maka mengikuti wajib belajar 9 tahun, memprogramkan dan merencanakan program pendidikan yang baik antara orang tua dan anaknya dan memberikan kebebasan memilih pendidikan dengan baik untuk keluarga (anak), dan memberikan kebebasan bagi anak memilih pendidikan yang dia kehendaki dan diinginkan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an Surat Al-'ala ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar

¹⁷Jurnal Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga terhadap keberibadian anak vol 9, no 1,-2011

(manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Qs. Al-‘alaq ayat 1-5)¹⁸

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Qs. Al-Mujaalah ayat 11)¹⁹

Dari surat tersebut menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberikannya pengetahuan. Tetapi manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup.

Cara remaja muslim berpakaian yang sopan dan menutup aurat perintah untuk menutup aurat, khususnya pada kaum wanita. bahwa islam telah menetapkan batasan-batasan tentang aurat, baik bagi kaum

¹⁸Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007),Surat Al-alaq: 1-5, hal 597

¹⁹Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007),Surat Al-Almujadalah: 11, hal 543

laki-laki dan juga kaum perempuan. sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. Al-Ahzab ayat 59

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلٌّ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada (Qs. Al-Ahzab ayat 59) ²⁰

Terlihat dari ayat diatas bahwa fungsi pakaian adalah sebagai menunjukkan identitas dan pembedaan antara seseorang dengan yang lain. Juga untuk menjaga kehormatan seseorang muslimah dari gangguan lelaki yang usil yang hendak menggodanya. Rosul Saw amat menekankan pentingnya penampilan identitas muslim, antara lain melalui pakaian dalam sebuah hadis di riwayatkan:

²⁰Departemen Agama RI, Syaamil Al- Qur'an Terjemah (Bandung: 2007), Surat Al-Ahzab :59, hal 426

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ الرَّجُلَ يَلْبَسُ لَيْسَةَ الْمَرْأَةِ وَالْمَرْأَةَ تَلْبَسُ لَيْسَةَ الرَّجُلِ

Artinya: Rasulullah Saw melarang laki-laki berpakaian menyerupai perempuan dan begitu juga perempuan yang memakai pakaian laki-laki (HR. Abu Dawud)²¹

dalil di atas secara tegas melarang kaum laki-laki memakai pakaian wanita, meskipun tujuannya hanya untuk main-main, seperti karnaval, atau main drama. Selama itu dilakukan dengan sengaja dan tidak ada udzur syar'i, tidak diperbolehkan.

Remaja muslim itu telah di jelaskan pada ayat al-quran larangan membuang-buang harta untuk hal-hal yang sia-sia termasuk meniru perbuatan setan. Allah Ta'ala berfirman dalam Surat Al-isra' ayat 26-27:

وَلَا تُبَدِّرْ تَبْدِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ
كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah

²¹HR. Abu Dawud 4098, Ahmad 8309 dan dishahihkan Syuaib al-Arnauth

saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.(Surat Al-isra' ayat 26-27) ²²

Ibnu Mas'ud dan Ibnu 'Abbas mengatakan" Tabdzir (Pemborosan) adalah mengimfakan sesuatu kepada jalan yang keliru" Qatadah mengatakan" yang namanya tabdzir (pemborosan) adalah mengeluarkan nafkah dalam berbuat maksiat pada Allah, pada jalan yang keliru dan pada jalan untuk perbuatan kerusakan an maksiat. "(tafsiran al-quran Al-Azhim)

Seharusnya yang mana komunikasi antara keluarga dengan cara luangkan lah waktu walupun sedikit berkumpul dan bertukar pikiran antara orang tua dan anak remajanya, begitu juga dengan anggota keluarga lainnya dan saling menghormati ketentuan dan pendapat bersama dilarang berkata kasar yang bisa menyakiti hati kedua orang tua yang mana dalam surat Al-Israa': 23-24 yang berbunyi.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾ ﴾

²²Departemen Agama RI, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007), Surat Al-Isra: 26-27, hal 284

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (Al-Israa': 23-24)²³

Dari ayat tersebut dilarang berkata kasar kepada kedua orang tua, larangan membentak dengan perkataan yang kasar, berkatalah dengan perkataan yang mulia bersikap tawadhu, dan mendoakan kedua orang tuanya baik masih hidup maupun sudah meninggal.

Kita ketahui bahwa peranan orang tua dalam hubungan keluarga merupakan komponen pertama yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah terutama seorang ibu terhadap anaknya. Yang mana Harapan orang tua di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten

²³Departemen Agama RI, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007), Surat Al-Isra: 23-24, hal 284

Muara Enim dan dimana saja ingin memiliki anak yang shaleh dan soleha patuh pada perintah Allah SWT dan menghormati orang tua berbeda dengan remaja zaman sekarang sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Luqman ayat 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
 أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya : dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

(Surat Luqman ayat 14)²⁴

Tafsiran Al-Muyassar: Dan tuhanmu (wahai manusia) telah memerintahkan, mengharuskan dan mewajibkan untuk diesakan dalam beribadah kepadanya, dan dia memerintahkan untuk berbuat baik kepada ibu- bapak.

Tafsiran Al-Mukhtashar: wahai hamba Allah! Tuhanmu telah memerintahkan dan mewajibkan atasmu untuk tidak menyembah

²⁴Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007), Surat Luqman:14, hal 412

selain-nya, serta memerintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua terutama ketika mereka telah berusia lanjut.

Pada umumnya telah kita ketahui ketentuan Hukum Islam. Yang mana muslim menjadikan Luqmanul hakim menjadi contoh dalam keluarga muslim. Dimana nasehatnya kepada anaknya terdapat dalam Al-quran surat Al-Luqman, maka hendaklah setiap orang tua dapat mencontoh Luqmanul Hakim dalam mendidik anaknya.

Kewajiban orang tua menanamkan dasar-dasar iman sehingga, anak akan terikat dengan Moral yang baik, iman dan islam. Dalam menanamkan moral pada anak dan mensyukuri atas segala nikmatnya. Hal ini sudah dicontohkan oleh seorang yang soleh yang namanya yang namanya telah di abadikan oleh Allah Swt didalam Al-quran yaitu Luqman Al-hakim. Yang nama dalam firman Allah Swt yaitu:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya

mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
(QS. Luqman 31: 13)²⁵

Rahman mengatakan bahwa "luqman berpesan kepada putranya sebagai orang yang paling disayanginya dan paling berhak yang paling berhak mendapatkan pemberian paling utama dari pada pengetahuan. Oleh karena itulah. Luqman dalam wasiat pertamanya berpesan agar anaknya menyembah Allah semata tidak mempersekutuhkannya dengan sesuatu apapun.

Sebagaimana sudah dijelaskan dalam surat Luqman ayat 14 agar kita selalu bersyukur. Yang mana orang yang telah diberikan nikmat yang banyak seperti nikmat, ilmu yang banyak, kemampuan berpikir yang sempurna, cerdas, rezeki yang berlimpah, kedudukan yang terhormat lainnya hendaknya pandai bersyukur kepada Allah berterimakasih kepada orang yang berjasa kepadanya. Karena orang yang selalu bersyukur tidak akan pernah merasa kekurangan didalam dirinya dia akan selalu merasa bahagia.

Upaya-upaya yang bisa dilakukan orang tua terhadap anaknya di dalam keibadahan adalah selalu melakukan nilai-nilai ibadah kepada

²⁵Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007) surat. Luqman 13 hal 414

anak-anak tersebut sebagai jalan seseorang hambanya untuk dekat dengan tuhan nya Ibadah berasal dari kata bahasa Arab, dari akar kata “abd” yang artinya “hamba”. Dan ini adalah penyerahan atau ketaatan seseorang hamba kepada tuhan nya.

Ibadah menurut islam adalah mempunyai pengertian yang luas, tidak hanya terbatas dengan sholat, sholat, puasa, zakat dan haji tetapi kegiatan manusia yang tidak bertentangan dengan hukum Allah dan dilakukan dengan niat yang baik (untuk mendapat keridhaan Allah) adalah ibadah.²⁶

Pembinaan ibadah pada anak dapat dilakukan aturanya dengan mengajarkan al-qur'an Ketika anak mulai belajar berbicara ada satu keinginan mereka yang sangat kuat didalam dirinya untuk selalu berbicara. Kondisi seperti ini sangat baik untuk dimanfaatkan oleh orang tua untuk mengajarkan sekaligus untuk memperdengarkan al quran kepada mereka. Dengan mengajarkan Al-quran ke pada anak-anak berarti orang tua telah mempelajari pendidikan yang benar dan sesungguhnya. Berarti orang tua telah mengikat mereka dengan kitab Allah serta mendidik untuk mengagungkan Al-quran.

²⁶Armai Arif, *Reformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta:CRSD Press, 2007) cet ke 2, hal 189

Al-quran adalah kitab suci agama islam, merupakan hukum dari segala sumber hukum. Oleh sebab itu, tidak ada alasan bagi penganut agama islam untuk tidak membaca Al-quran. setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang soleh dan soleha.

Sebab anak adalah harapan bagi kedua orang tua. Untuk mendapatkan itu, diperlukan kesungguhan yang tinggi dari orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Salah satu yang wajib diajarkan kepada anak adalah Al-quran karena ini adalah pedoman manusia. pengenalan Al-quran sebaiknya dilakukan pada anak usia dini. Dengan demikian anak-anak sudah menjadi terbiasa dan membudayakan membaca Al-quran dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Melatih melaksanakan sholat. Peranan orang tua dalam pembinaan ibadah khususnya ibadah shalat pada anak. Hendaknya selalu mengarahkan dan menasehati anak-anaknya tentang ibadah shalat dan kebaikan sebagainya sebagaimana firman Allah.

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
 ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu.

Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (QS. Luqman.31:17)²⁷

Mengingat sholat adalah tiang agama, maka peran orang tua adalah menyuruh anak-anaknya mengerjakan sholat. Langkah ini bisa dengan mengajak mereka agar ikut berdiri disamping ayah dan ibunya ketika keduanya sedang shalat dirumah. Kemudian orang tua harus membekali anak-anaknya pengetahuan tentang shalat ketika anak-anaknya berumur enam atau sudah memasuki sekolah dasar. Melatih berpuasa anak-anak berpuasa berarti mengajak mereka melaksanakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah. Walaupun ia belum kuat melaksanakan ibadah puasa seharian penuh. Dengan demikian ketika mereka sampai usia *taklif*, mereka sanggup mengejakan ibadah puasa ini, sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan oleh Allah Swt. Sebaliknya apabila anak-anak tidak dilatih dan dibiasakan mengerjakan ibadah puasa, kelak ketika mereka memasuki kesulitan untuk melaksanakannya.

Puasa juga memiliki efek yang positif bagi anak, melalui orang tua, anak bisa dijelaskan melalui makna puasa yaitu mampu

²⁷Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007) surat. Luqman.31:17 hal 412

mengendalikan diri atau menahan hawa nafsu, melalui puasa, anak dilatih untuk mampu menahan emosinya. bulan puasa adalah bulan puasa yang banyak beramal, orang tua bisa member contoh dan menjelaskan realitas lain diluar lingkungan anak, bahwa ada orang yang kekurangan, yang harus dibantu. Dengan demikian melaksanakan kewajiban akan terasa mudah dan ringan dan juga memiliki kesiapan dan kematangan dalam mengarungi kehidupan dengan penuh keyakinan.